

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan sebagai pengambilan keputusan akuntansi yang akan digunakan perusahaan. Penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, ukuran perusahaan, intensitas persediaan dan *leverage*. Sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah metode akuntansi persediaan FIFO dan rata-rata tertimbang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 yaitu sebanyak 145 perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pemilihan sampel berdasarkan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2016 dan tidak *delisting* selama tahun pengamatan, serta menggunakan salah satu metode akuntansi persediaan yang sesuai dengan ketentuan PSAK No.14 (revisi 2008). Sampel penelitian ini terdapat 82 perusahaan dengan 10 perusahaan yang menggunakan metode FIFO, dan 72 perusahaan lainnya menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Sedangkan variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan dan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Kata kunci: Variabilitas persediaan, variabilitas harga pokok penjualan, ukuran perusahaan, intensitas persediaan dan *leverage*.

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence the selection of accounting methods as an accounting decision making that will be used by the company. This research has five independent variables: inventory variability, cost of goods sold variability, company size, inventory intensity and leverage. While the dependent variable under research is FIFO inventory accounting method and weighted average.

The population in this research are all manufacturing companies which is listed in the Indonesia Stock Exchange 2013-2016 period as many as 145 companies. Sampling method in this research use purposive sampling. The sample selection is based on a manufacturing company which is listed in the Indonesia Stock Exchange from 2013 to 2016 and is not delisted during the year of observation, and uses one of the inventory accounting methods in accordance with PSAK No.14 (revised 2008). The sample of this research are 82 companies with 10 companies using FIFO method, and 72 other companies are using weighted average method.

The results of this research indicates that the company size and leverage influenced the selection of inventory accounting methods. While inventory variability, variability of cost of goods sold and inventory intensity have no influence on the selection of inventory accounting method.

Keywords: Inventory variability, cost of goods sold variability, company size, inventory intensity and leverage.